

# Pentakosta Menurut Tafsiran Kisah Rasul 2:1-41

Elisabet Widi<sup>1</sup>; Putri Maria Magdalena Siagain<sup>2</sup>;

<sup>1</sup>Dosen Sekolah Tinggi Teologi Intheos Surakarta; <sup>2</sup>Mahasiswa STT Intheos  
Magister Pendidikan Agama Kristen  
[elisabetwidi@sttintheos.ac.id](mailto:elisabetwidi@sttintheos.ac.id); [Putrimaria567@gmail.com](mailto:Putrimaria567@gmail.com)

---

**Abstrak:** Artikel ini bertujuan untuk memahami setiap ayat dari Kisah Para Rasul 2:1-41. Istilah yang digunakan dalam artikel ini adalah "baik". Ada pun hal yang dibahas yaitu; Pada hari Pentakosta, Roh Kudus dicurahkan ke atas murid-murid Yesus, jemaat Tuhan didirikan, orang-orang Yahudi di berbagai daerah, pengajaran Petrus, penggenapan nubuat Nabi Yoel dan tiga ribu orang bertobat. Kisah Para Rasul 2:1-41, merupakan bukti sejarah yang ditulis oleh Lukas sendiri, dimana Lukas menuliskannya secara detail.

**Kata kunci:** *Kisah Para Rasul 2:1-41, Pentakosta dan Khotbah Petrus*

**Abstract:** This text aims to understand each verse of Acts 2:1-41. The method used in this article, "qualitativ\". There are also things that are discussed, namely; On the day of Pentecost, the Holy Spirit poured out on the disciples of Jesus, the meeting of God was established, the Jews were in different areas, the teaching of Peter, the fulfillment of the prophecy of Joel the prophet and three thousand people repented. Acts 2:1-41, is the historical evidence written by Luke himself, where Luke wrote it in detail.

**Key words:** *Acts 2:1-41, Pentecost and Peter's Sermon*

## Pendahuluan

Kata Yunani "pentakosta", yang berarti "kelima puluh", disebutkan dalam Imamat 23:15-22, yang merayakan akhir musim panen. 120 siswa berkumpul di satu lokasi, mungkin ruang atas di mana Perjamuan Terakhir dilakukan (1:13).<sup>1</sup> Peristiwa Pentakosta, atau

pencurahan Roh Kudus, adalah salah satu mujizat yang paling menakjubkan dalam Alkitab, terutama dalam Perjanjian Baru. Ini sangat menarik dan mudah diingat.<sup>2</sup> Meskipun kata "pneuma" dalam bahasa Yunani berarti "angin" atau

---

<sup>1</sup>Harls Evan Siahana, "DUNAMIS' ( Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani ) Karakteristik Pentakostalisme Menurut Kisah Para Rasul," *DUNAMIS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani)* 2, no. 1

---

(2017): 13, <http://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis>.

<sup>2</sup>Daido Tri Sampurna Lumbanraja, "Implikasi Teologis Makna Peristiwa Pentakosta Dalam Kisah Para Rasul 2: 1-13," *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja* 1, no. 1 (2021): 71.

"roh", angin merupakan representasi kuasa Roh Kudus, yang tidak terlihat dalam Yohanes 3:8. Sebenarnya, yang dimaksudkan bukan ledakan besar, tetapi ledakan yang serupa dengan ledakan yang tersebar pada saat itu, yang mengubah hati murid-murid Yesus, menggabungkan mereka dan mendorong mereka untuk menyebarkan pesan keselamatan. Sebagaimana dicatat dalam Kisah Para Rasul (2:1-41), kedatangan Roh Kudus sebenarnya menandai awal berdirinya gereja. Selama hari Pentakosta, Roh Kudus diberikan kepada orang-orang dengan cara baru, menghasilkan hubungan baru antara mereka yang percaya kepada Yesus dan mereka yang percaya kepadanya. Dalam pekerjaan pelayanan, pekerjaan Roh Kudus juga sangat penting. Dalam kasus Petrus, yang awalnya takut dan menentang Yesus sebanyak tiga kali, Roh Kudus membantunya memberitakan dengan jelas apa yang harus dilakukan. Pengurapan baru terjadi di Yerusalem pada hari Pentakosta, yang menyebabkan banyak orang membaptis diri

(Belanda. 2:14–40).<sup>3</sup> Dan dia adalah seorang dokter bernama Lukas, yang menulis Kitab Kisah Para Rasul. Kitab ini ditulis antara tahun 68 dan 70 M. Dalam kitab Kisah Para Rasul, hanya ada dua hal yang disebutkan: berdirinya gereja dan pertumbuhannya. Kisah Para Rasul 2:1-41 akan dibahas dan dijelaskan oleh penulis dalam hal ini.

### **Metode**

Metode penelitian pustaka kualitatif mencakup studi dan tindakan yang berkaitan dengan proses pengumpulan data, pembacaan dan pencatatan, dan pengorganisasian dokumen penelitian. Penelitian dari berbagai surat dan jurnal ilmiah dikenal sebagai penelitian akademik. Studi ini berbeda dari yang lain karena melibatkan wawancara dan observasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Tafsiran Kisah Rasul 2: 1-13**

Pentakosta, yang disebutkan dalam Imamat 23:15–22, adalah hari

---

<sup>3</sup>Lumbanraja, "Implikasi Teologis Makna Peristiwa Pentakosta Dalam Kisah Para Rasul 2: 1-13."14.

raya tujuh minggu. Mereka merayakan hasil panen. Pada hari itu, 120 siswa berkumpul di satu tempat, mungkin di ruang atas yang pernah digunakan untuk Perjamuan Terakhir (1:13). Meskipun itu bukan angin, itu seperti angin.<sup>4</sup> "Pneuma" dari bahasa Yunani berarti angin dan "roh". Angin dianggap sebagai representasi kedua kuasa Roh Kudus dan kehadiran-Nya yang tak terlihat, yang disebutkan dalam Kitab Yohanes 3:5. Lidah seperti nyala api sebenarnya tidak terlihat. Setiap siswa di ruangan menerima cahaya yang terbagi dalam berbagai bahasa, yang menggambarkan tanda-tanda ini. Banyak komentator menafsirkan peristiwa ini sebagai pengakuan janji Yohanes Pembaptis tentang pembaptisan (Lukas 3:16).<sup>5</sup> Tetapi pada hari Pentakosta, api hanya adadi dalamnya, tidak ada di luarnya. Menurut konteks Alkitab, baptisan

---

<sup>4</sup>Ferderika Pertiwi Ndiy and S Susanto, "Prinsip Pertumbuhan Gereja Mula-Mula Ditinjau Dari Kisah Para Rasul 2:1-47 Dan Aplikasinya Bagi Gereja Masa Kini," *Integritas: Jurnal Teologi* 1, no. 2(2019): 101.

<sup>5</sup>Ignasius Gede Aldo Dani Prasetya, "Kajian Semiotika c.s. Pierce Pada Salib Altar Interior Gereja Katolik Roh Kudus Katedral Denpasar Bali" 08, no. 02 (2022): 157.

api merujuk pada siksaan yang akan dialami oleh mereka yang menentang Mesias,<sup>6</sup> "Rumput yang terbakar dan api yang tidak akan padam". Ketika seseorang diberi Roh Kudus, orang lain juga di baptis (Kis. 1:5), tetapi pada saat yang sama mereka juga dipenuhi Roh Kudus. 1 Korintus 12:13 menjelaskan proses baptisan oleh Roh Kudus. Baptisan rohani ini adalah proses yang tidak pernah diulang; itu adalah upaya Roh Kudus untuk menyatukan orang dari berbagai ras dan status sosial dalam satu tubuh, yaitu Gereja Kristus.<sup>7</sup> Peristiwa ini kemudian melibatkan orang-orang yang percaya di Samaria (Kis 8), orang-orang non-Yahudi (Kis 10 tentang Petrus dan Kornelius), dan murid-murid Yohanes Pembaptis (Kis 19:1-6, di mana Paulus berada di Efesus). Pengalaman dipenuhi Roh Kudus sering terjadi berulang kali; namun, baptisan Roh Kudus tidak termasuk

---

<sup>6</sup>Ishak Sugianto, *The Transforming Power Of the Holy Spirit: Memangkitkan Kembali Api Pelayanan Para Rasul Dalam Gereja Masa Kini* (Yogyakarta: Andi, 2009).24.

<sup>7</sup>Siahaan, "DUNAMIS ( Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani ) Karakteristik Pentakostalisme Menurut Kisah Para Rasul."20.

dalam hal ini. Sekarang tampaknya murid-murid telah turun dari ruang atas dan pindah ke area kota yang terbuka, mungkin di dekat Kuil, tempat banyak orang berkumpul.

Negara-negara yang disebutkan di atas adalah mereka yang berada di sepanjang Laut Mediterania. Sebagian besar orang di daerah itu dapat berbicara bahasa Yunani yang terkenal di dunia Yunani, tetapi mereka tetap berbicara bahasa asli mereka (lihat juga Kisah Para Rasul 14:11). Beberapa orang kemudian menjadi Romawi. Mereka adalah orang Yahudi dan pengikut agama Yahudi yang tinggal di Yerusalem selama waktu yang singkat. Ketikaitu terjadi (ayat 12–13), semua orang yang mendengarnya terkejut dan tidak dapat memahami apa yang terjadi.<sup>8</sup> Tuduhan bahwa para siswa mabuk menunjukkan bahwa ada sesuatu yang menarik dan penggunaan bahasa asing dalam

---

<sup>8</sup>Jefrit Johanis Messakh, "IDENTITAS PENTAKOSTA DALAM KISAH PARA RASUL 2:1-47 DITINJAU DARI SOCIAL IDENTITY THEORY" (n.d.): 30, <https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2022/11/4.-Jefrit-Johanis-Messakh-Identitas-Pentakosta-Dalam-Kisah-Para-Rasul-2-1-47-Ditinjau-Dari-Social-Identity-Theory.pdf>.

program ini. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa apa yang terjadi pada hari Pentakosta merupakan hari peringatan bagi gereja Tuhan. Tujuannya adalah untuk mempersatukan rakyatnya dari seluruh pelosok negeri. Tentu ini luar biasa karena karya Roh Kudus sangat berkuasa atas murid-murid pertamadi gereja.

#### **Tafsiran kisah Para Rasul 2:14-41**

Sebaliknya, banyak orang berkumpul karena gangguan (ayat 6), mungkin di tempat yang tidak dekat dengan bait suci. Petrus memberikan penjelasan tentang peristiwa yang terjadi di hadapan mereka, dan kemudian dia memberitakan berita baik: bahwa Yesus adalah Mesias.<sup>9</sup> Pertama, Peter membantah gagasan bahwa murid-muridnya akan menjadi mabuk dengan mengatakan bahwa itu baru jam sembilan pagi, jadi seseorang pasti akan menjadi mabuk tidak lama kemudian. Roh Kudus yang mempengaruhi mereka, bukan roh mabuk.

---

<sup>9</sup>Adi Putra, "Hakikat Pertumbuhan Gereja Berdasarkan Kisah Para Rasul 2:41-42," *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 3, no. 2 (2020): 276.

Petrus mengutip apa yang tertulis dalam kitab Yoel pasal 2:28–31, di mana dia menubuatkan bahwa Roh Kudus akan dicurahkan ke atas orang Israel pada masa Mesias. Ini penting untuk diingat bahwa nubuatan yang pertama kali disampaikan kepada orang Israel dalam kitab Yoel sekarang menjadi kenyataan dalam sidang jemaat Kristen.<sup>10</sup> Namun, dalam rencana penebusan Allah, bangsa Israel juga akan ikut menggenapi nubuatan ini (Roma 11:26). Dalam nubuatan Yoel, itu tidak disebutkan sekali lagi, tetapi Petrus, diilhami oleh Tuhan, menambahkannya. Dalam Perjanjian Lama, ayat ini (Yesaya 2:2; Hosea 3:5) mengacu pada masa Mesias berada di kerajaan Allah.<sup>11</sup> Oleh karena itu, Injil mencatat penggunaan berkat di zaman Mesianik. Dalam Perjanjian Lama, Roh Kudus diberikan kepada raja, imam, dan nabi, yang membentuk

---

<sup>10</sup>Kasten Situmorang, Hendry Sitohang, and Tony Suhartono, "RELEVANSI INERANSI KITAB YOEL 2:28-32 TERHADAP NUBUATAN MASA KINI," *Jurnal Tabgha* 3, no. 2 (2022): 28.

<sup>11</sup>Farel Yosua Sualang, "Studi Eksegesis Mengenai Kerajaan Mesias Menurut Yesaya 2:1-4," *HUPERETES: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 105.

struktur pemerintahan Israel. Namun, dalam Perjanjian Baru, misi baru Roh Kudus adalah untuk bersandar pada semua orang, termasuk umat Allah. Para nabi dan utusan dari Perjanjian Baru menyaksikan pencurahan Roh yang baru ini, yang akan membawa nubuatan, mimpi, dan penglihatan baru.<sup>12</sup> Orang Yahudi percaya bahwa Roh Kudus, yang mengilhami para nabi Perjanjian Lama dengan pesan mereka, diam selama periode pertengahan Perjanjian Lama.

Bagian terakhir dari nubuatan Yoel yang belum digenapi pada zaman Petrus berbicara tentang hari Tuhan. Ini berbeda dengan nubuatan tentang pencurahan Roh Kudus yang sudah terjadi. Hari Tuhan akan tiba ketika Kristus akan kembali dalam kemuliaan untuk mendirikan kerajaannya di dunia dengan kekuatan dan kemuliaan.<sup>13</sup> Eksekusi

---

<sup>12</sup>Moses Wibowo, "ROH KUDUS DALAM TEOLOGI PERJANJIAN BARU I: Roh Kudus, Agen Misi Allah Yang Kedua Dalam Injil Sinoptik Dan Kisah Para Rasul," *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 1, no. 1 (2018): 53.

<sup>13</sup>Leonardo Latumanuwuy and Gernaida Krisna R. Pakpahan, "Pengenjilan Yang Diberdayakan: Nubuatan Yoel Mengenai Era Pencurahan Roh Kudus,"

terakhir ini akan mengikuti reorganisasi dunia; dari kekacauan dunia ini akan muncul tatanan ciptaan baru, yang akan ditebus dari tatanan dunia (Roma 8:21). Akibatnya, akhir zaman ini berbeda dari hari Tuhan. Saat-saat tertentu di mana Roh Kudus turun, seseorang dapat diselamatkan jika mereka memanggil nama Tuhan. Meskipun kata "Tuhan" digunakan dalam kitab Yoel untuk mengacu pada Tuhan, Petrus menggunakan kata itu untuk merujuk pada Yesus yang telah naik.<sup>14</sup> Petrus menunjukkan bahwa peristiwa yang terjadi selama kehidupan dan kematian Yesus merupakan bagian dari rencana penebusan Allah, bukan kebetulan belaka. Walaupun Tuhan telah menggunakan kuasa, mujizat, dan tanda-tanda di antara orang-orang Yahudi untuk membuat mereka lebih mengenal Kristus, mereka akhirnya menyerahkannya kepada orang-orang yang memberontak, yaitu

---

*Diegesis: Jurnal Teologi* 7, no. 2 (2022): 133.

<sup>14</sup>Anggi Maringan Hasiholan and Daniel Sihotang, "Pneumatologi Lukas: Karya Roh Kudus Dan Implikasinya Untuk Orang Percaya Era Postmodern," *HUPERETES: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2022): 82.

orang Romawi yang tidak memahami hukum Tuhan. Dia dimaksudkan untuk dibunuh dengan salib.<sup>15</sup> Meskipun orang Romawi dan Yahudi tidak bebas dari dosa, kematian Yesus adalah sesuai dengan kehendak dan rencana Allah. Pengadilan yang lebih tinggi membangkitkan Yesus dari kematian karena Mesias tidak dapat menahan hukuman mati. Dengan mengutip ayat-ayat dari Mazmur 16:8-11, Petrus menunjukkan bahwa kematian Kristus adalah bagian dari rencana penebusan Allah. Dia mengacu pada Daud dan harapan dia untuk selamat dari kematian, dan Daud bahkan menyatakan bahwa dia ingin melihat wajah Tuhan setelah dia meninggal. Ini menunjukkan bahwa kematian Yesus adalah bukti dari rencana penebusan Allah.<sup>16</sup> Daud menantang kematian dengan harapan agar Tuhan tidak membiarkan dia tenggelam di kerajaan orang mati (Sheol) dan

---

<sup>15</sup>Robert P. Menzies, *Teologi Pentakost: Pentecost This Story Is Our Story* (Malang, 2013), Gandum Mas.24-28.

<sup>16</sup>Daniel Sutoyo, "Allah Memanggil Umat-Nya Untuk Menjadi Gereja Yang Tekun Berdoa Menurut Kisah Para Rasul 4: 23 – 31," *DUNAMIS: Jurnal Penelitian Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (2016): 63.

terjebak dalam keruntuhan kubur. Daud percaya bahwa karena Tuhan adalah Pencipta kehidupan, Dia akan menunjukkan kepadanya jalan kebahagiaan yang sempurna. Ini meskipun Perjanjian Lama tidak menjelaskan apa yang terjadi setelah kematian. Dia telah menunjuk kematian. Rasul Petrus menjelaskan bahwa ayat-ayat tersebut tidak dapat berdampak langsung pada Daud karena dia sudah meninggal dan kuburannya berada di sebelah selatan kota Yerusalem. Akibatnya, pemazmur ini secara eksplisit mengacu pada Mesias, keturunan terbesar dari Daud. Oleh karena itu, penulis lagu ini berbicara sebagai seorang nabi yang bernubuat tentang anak-anak Daud, yang berarti Kristus yang akan naik.<sup>17</sup> Di dalam kata-kata Daud ini, Petrus menemukan sebuah nubuat tentang kebangkitan Kristus.

Melalui kesaksian para rasul, penampakan Mesias kembali yang

---

<sup>17</sup>Arta Veronika Naibaho, "SUPREMASI KRISTUS SEBAGAI MESIAS YANG DI JANJIKAN DALAM JABATANNYA SEBAGAI NABI, IMAM, DAN RAJA" (n.d.): 9, [http://repository.sttikat.ac.id/67/1/ARTIKEL\\_YESUS\\_MESIAS\\_YANG\\_DIJANJIKAN\\_veronika.pdf](http://repository.sttikat.ac.id/67/1/ARTIKEL_YESUS_MESIAS_YANG_DIJANJIKAN_veronika.pdf).

diwartakan oleh pemazmur sekarang lebih jelas. Menurut ayat 34, Yesus tidak hanya dibangkitkan dari kematian, tetapi dia juga ditempatkan di tempat yang mulia di sebelah kanan Allah. Seperti yang dijanjikan nabi Yoel dalam janjinya, Diamemberikan karunia Roh Kudus kepada umat-Nya dari posisi ini.<sup>18</sup> Petrus menggunakan mazmur lain (Mazmur 110:1) untuk menunjukkan bahwa pengangkatan Kristus telah dinubuatkan dalam nubuatan Alkitab. Yahweh, yang merupakan Tuhan, memberi tahu tuan kita Daud, yang juga merupakan Mesias, bahwa dia akan duduk bersama Tuhan sampai semua musuh-musuhnya dihancurkan. Dengan mempertimbangkan ayat-ayat ini, kita dapat menyimpulkan bahwa Kristus sekarang melaksanakan peran Mesias dengan sepenuh hati di atas takhta surga (lihat Wahyu 3:21).<sup>19</sup> Modus operandi mesianis ini telah mengambil berbagai bentuk yang tidak dapat dipastikan.

---

<sup>18</sup>Antonius Puri Anggoro, "Allah Membangkitkan Dia: Doa Kepercayaan Mazmur 16 Sebagai Nubuat Kebangkitan Yesus," *Lux et Sal* 2, no. 2 (2022): 63.

<sup>19</sup>Ibid.67.

Keyakinan bahwa Kristus adalah Tuhan adalah salah satu prinsip utama iman Kristen. Seperti dijelaskan dalam Filipi 2:9-11, Yesus memulai pekerjaannya sebagai Allah dengan naik ke atas bukit. Kita dapat diselamatkan dengan menerima Yesus sebagai Tuhan kita (Roma 10:9). Ini membuat Petrus dan para pendengarnya percaya.<sup>20</sup> Hatimereka sangat dipengaruhi oleh cara mereka memahami bahwa mereka bertanggung jawab atas kematian Mesias. Dalam keprihatinan ini, mereka bertanya-tanya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi beban dosa yang mengerikan yang mereka alami. Peter menjawab bahwa kasih karunia Tuhan dapat mengampuni dosa ini. Dua langkah yang harus dilakukan adalah pertobatan dan penerimaan baptisan dalam nama Yesus Kristus.

Perubahan total dari gaya hidup yang penuh dosa dan pengakuan bahwa mereka beriman kepada Yesus sebagai Mesias mereka adalah apa yang dimaksud dengan

---

<sup>20</sup>Jonathan Wijaya, "TinjauanBuku: N.T. Wright, Paul in Fresh Perspective," *Concelium* 24, no. 1 (2022): 109–111.

"pertobatan".<sup>21</sup> Pembaptisan akan menjadi saksi publik atas perubahan perilaku yang melalui pertobatan ini. Sebagai hasilnya, mereka akan menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka dan menerima kasih karunia Roh Kudus. Penerimaan Roh Kudus tidak tergantung pada baptisan, tetapi muncul setelah baptisan, yang terlihat dalam tubuh orang yang bertobat.<sup>22</sup> Di masa awal Gereja, mereka yang bertobat segera menerima pembaptisan tanpa penundaan. Oleh karena itu, tindakan baptisan dan menerima Roh Kudus adalah selaras.

Menurut penjelasan Petrus, di generasi baru kedatangan Mesias yang diberkati, Roh Kudus akan banyak dicurahkan, tidak hanya di atas kepala para pemimpin seperti para nabi, imam dan raja.<sup>23</sup> Namun, rahmat ini diberikan kepada semua

---

<sup>21</sup>D A N Katekismus Heilderberg, "Baptisan Anak Dalam Pengakuan Iman Westminster," *Diligentia* 2, no. 3 (2020): 91.

<sup>22</sup>Frans Paillin Rumbi, "MANAJEMEN KONFLIK DALAM GEREJA MULA-MULA: TAFSIR KISAH PARA RASUL 2:41-47," *Evangelikal* 3, no. 1 (2019): 12.

<sup>23</sup>Randy Frank Rouw, "TUGAS ROH KUDUS DALAM MISI BERDASARKAN KITAB KISAH PARA RASUL," *JIREH- Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity* 1, no. 1 (2019): 102.

orang yang mau bertobat, termasuk anak-anak mereka, dan bahkan kepada mereka yang bukan orang Israel, dan kepada semua orang yang dipanggil Tuhan untuk keselamatan. Faktanya, itu adalah simbol sejarah yang tidak akan dilupakan oleh semua gereja hari ini.

## Struktur isi Kisah Para Rasul 2

Kisah Para Rasul Pasal 2 ini memiliki 47 paragraf. Shavuot, juga dikenal sebagai Pentakosta, adalah hari ketika para murid Yesus Kristus pertama kali menerima pencurahan Roh Kudus di atas kepala mereka. Ketika Yesus Kristus naik ke surga, itu juga merupakan penambahan pertama di gereja. Memecah isi bagian:<sup>24</sup>

- Kis 2:1-13 = Pentakosta (turunnya Roh Kudus)
- Kis 2:14-40 = Khotbah Petrus
- Kis 2:41-47 = Cara hidup jemaat yang pertama

## Kesimpulan

Kisah Para Rasul Pasal 2 menceritakan peristiwa Pentakosta di

---

<sup>24</sup>Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2005).

mana murid-murid Yesus pertama kali mengalami penuhnya Roh Kudus dan pertumbuhan besar dalam jemaat setelah Yesus naik ke surga. Pencurahan Roh Kudus membuat mereka berbicara dalam bahasa yang berbeda dan membagikan pekerjaan Allah. Kehidupan yang diubah oleh Roh Kudus menginspirasi orang di sekitar mereka, dan setiap hari Tuhan menambah jumlah orang yang diselamatkan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya karya Roh Kudus dalam mengubah hidup dan menjangkau jiwa-jiwa.

## Daftar Pustaka

- Anggoro, Antonius Puri. "Allah Membangkitkan Dia: Doa Kepercayaan Mazmur 16 Sebagai Nubuat Kebangkitan Yesus." *Lux et Sal* 2, no. 2 (2022): 63.
- Hasiholan, Anggi Maringan, and Daniel Sihotang. "Pneumatologi Lukas: Karya Roh Kudus Dan Implikasinya Untuk Orang Percaya Era Postmodern." *HUPERETES: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 3, no. 1 (2022): 82.

- Heilderberg, D A N Katekismus.  
 “Baptisan Anak Dalam  
 Pengakuan Iman Westminster.”  
*Diligentia* 2, no. 3 (2020): 91.
- Latumanuwu, Leonardo, and  
 Gernaida Krisna R. Pakpahan.  
 “Penginjilan Yang  
 Diberdayakan: Nubuatan Yoel  
 Mengenai Era Pencurahan Roh  
 Kudus.” *Diegesis : Jurnal  
 Teologi* 7, no. 2 (2022): 133.
- Lumbanraja, Daido Tri Sampurna.  
 “Implikasi Teologis Makna  
 Peristiwa Pentakosta Dalam  
 Kisah Para Rasul 2: 1-13.”  
*Danum Pabelum: Jurnal  
 Teologi Dan Musik Gereja* 1,  
 no. 1 (2021): 71.
- Menzies, Robert P. *Teologi  
 Pentakost: Pentecost This Story  
 Is Our Story*. Malang, 2013.  
 Gandum Mas.
- Messakh, Jefrit Johanis.  
 “IDENTITAS PENTAKOSTA  
 DALAM KISAH PARA  
 RASUL 2:1-47 DITINJAU  
 DARI SOCIAL IDENTITY  
 THEORY” (n.d.): 30.  
[https://widyasari-press.com/wp-](https://widyasari-press.com/wp-content/uploads/2022/11/4.-Jefrit-Johanis-Messakh-Identitas-Pentakosta-Dalam-Kisah-Para-Rasul-2-1-47-Ditinjau-Dari-Social-Identity-Theory.pdf)
- content/uploads/2022/11/4.-  
 Jefrit-Johanis-Messakh-  
 Identitas-Pentakosta-Dalam-  
 Kisah-Para-Rasul-2-1-47-  
 Ditinjau-Dari-Social-Identity-  
 Theory.pdf.
- Naibaho, Arta Veronika.  
 “SUPREMASI KRISTUS  
 SEBAGAI MESIAS YANG DI  
 JANJIKAN DALAM  
 JABATANNYA SEBAGAI  
 NABI,IMAM,DAN RAJA”  
 (n.d.): 9.  
[http://repository.sttikat.ac.id/67/](http://repository.sttikat.ac.id/67/1/ARTIKEL%20YESUS%20MESIAS%20YANG%20DIJANJIKAN%20veronika.pdf)  
 1/ARTIKEL YESUS MESIAS  
 YANG DIJANJIKAN  
 veronika.pdf.
- Ndiy, Ferderika Pertiwi, and S  
 Susanto. “Prinsip Pertumbuhan  
 Gereja Mula-Mula Ditinjau Dari  
 Kisah Para Rasul 2:1-47 Dan  
 Aplikasinya Bagi Gereja Masa  
 Kini.” *Integritas: Jurnal  
 Teologi* 1, no. 2 (2019): 101.
- Paramma, Edlin Purwati.  
 “Pengenalan Identitas Roh  
 Kudus Bagi Perkembangan  
 Pendidikan Anak Sekolah  
 Minggu.” *Osf.Io* (2020): 2.  
<https://osf.io/preprints/s467w/>

- 0Ahttps://osf.io/s467w/downlo  
d.
- Prasetya, Ignasius Gede Aldo Dani. "Kajian Semiotika c.s. Pierce Pada Salib Altar Interior Gereja Katolik Roh Kudus Katedral Denpasar Bali" 08, no. 02 (2022): 157.
- Putra, Adi. "Hakikat Pertumbuhan Gereja Berdasarkan Kisah Para Rasul 2:41-42." *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 3, no. 2 (2020): 276.
- Rouw, Randy Frank. "TUGAS ROH KUDUS DALAM MISI BERDASARKAN KITAB KISAH PARA RASUL." *JIREH- Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity* 1, no. 1 (2019): 102.
- Rumbi, Frans Paillin. "MANAJEMEN KONFLIK DALAM GEREJA MULA-MULA: TAFSIR KISAH PARA RASUL 2:41-47." *Evangelikal* 3, no. 1 (2019): 12.
- Siahaan, Harls Evan. "DUNAMIS ( Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani ) Karakteristik Pentakostalisme Menurut Kisah Para Rasul." *DUNAMIS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani)* 2, no. 1 (2017): 13. <http://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/dunamis>.
- Situmorang, Kasten, Hendry Sitohang, and Tony Suhartono. "RELEVANSI INERANSI KITAB YOEL 2:28-32 TERHADAP NUBUATAN MASA KINI." *Jurnal Tabgha* 3, no. 2 (2022): 28.
- Sualang, Farel Yosua. "Studi Eksegesis Mengenai Kerajaan Mesias Menurut Yesaya 2:1-4." *HUPERETES: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 105.
- Sugianto, Ishak. *The Transforming Power Of the Holy Spirit: Memangkitkan Kembali Api Pelayanan Para Rasul Dalam Gereja Masa Kini*. Yogyakarta: Andi, 2009.
- Sutoyo, Daniel. "Allah Memanggil Umat-Nya Untuk Menjadi Gereja Yang Tekun Berdoa

Menurut Kisah Para Rasul 4: 23  
– 31.” *DUNAMIS: Jurnal  
Penelitian Teologi dan  
Pendidikan Kristiani* 1, no. 1  
(2016): 63.

Wibowo, Moses. “ROH KUDUS  
DALAM TEOLOGI  
PERJANJIAN BARU I: Roh  
Kudus, Agen Misi Allah Yang  
Kedua Dalam Injil Sinoptik Dan  
Kisah Para Rasul.” *Phronesis:  
Jurnal Teologi dan Misi* 1, no. 1  
(2018): 53.

Wijaya, Jonathan. “Tinjauan Buku:  
N.T. Wright, Paul in Fresh  
Perspective.” *Concelium* 24, no.  
1 (2022): 109–111.

*Alkitab Penuntun Hidup  
Berkelimpahan*. Jakarta:  
Lembaga Alkitab Indonesia,  
2005.